

Pengenalan Tanaman *Biofarmaka* dan Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler di SD N 3 Tunjuk Kecamatan Tabanan

**Anak Agung Ratu Ritaka Wangsa¹⁾, Ida Bagus Ketut Suta Wijaya²⁾,
Dewa Ayu Trisna Mahadewi³⁾, Ni Putu Yuniari⁴⁾, Ni Luh Widiasari⁵⁾**

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: ritaka2020@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa sekaligus sebagai perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tim pengabdian masyarakat memilih SD N 3 Tunjuk sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dari berbagai tempat Pendidikan yang ada di Desa Tunjuk. Peningkatan pengetahuan siswa dalam mempelajari manfaat tanaman *biofarmaka* dan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diberikan kepada para siswa dan siswi di SD N 3 Tunjuk disebabkan untuk para siswa dan siswi tersebut agar bisa lebih mengenal langsung dan menambah pengetahuan tentang tanaman *biofarmaka*, selain itu juga untuk menambah minat siswa dan siswi dalam ekstrakurikuler tari. Metode pelaksanaan dilaksanakan dengan 3 metode yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penutup. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan secara langsung yang juga di bantu dengan media poster yang berisi tentang manfaat tanaman *biofarmaka*. Dalam kegiatan ini diberikan kuesioner sebagai bentuk evaluasi kepada siswa kelas 3 SD N 3 Tunjuk. Hasil kuesioner dalam peningkatan pengetahuan siswa dalam pemahaman pemanfaatan tanaman *biofarmaka* secara garis besar pengetahuan siswa SD N 3 Tunjuk sudah mengalami peningkatan yang signifikan dan dalam kegiatan ekstrakurikuler tari siswa SD N 3 Tunjuk menunjukkan perubahan yang lebih baik. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini disarankan untuk memberikan penyuluhan mengenai tanaman *biofarmaka* kepada siswa agar informasi mengenai tanaman *biofarmaka* dapat selalu bertambah dan diteruskan kepada masyarakat atau orangtua siswa sehingga informasi tetap berjalan dengan baik.

Kata Kunci : *Pengabdian Masyarakat, Tanaman Biofarmaka, Siswa Sekolah Dasar*

ANALISIS SITUASI

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses membagikan ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap untuk menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih maju (Nurkholis, 2013)

Pendidikan di sekolah dasar (SD) merupakan suatu upaya untuk dapat mencerdaskan dan mencetak generasi muda yang cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara serta terampil, kreatif, berbudi luhur dan mampu untuk menyelesaikan masalah di lingkungannya dengan baik. Pendidikan perlu dilakukan sejak dini dan sudah harus dimaksimalkan pada usia sekolah dasar. Potensi yang baik sebenarnya sudah dimiliki setiap manusia sejak lahir, tetapi potensi tersebut harus terus dibina serta dikembangkan melalui sosialisasi baik dari keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

Dalam era globalisasi ini manusia dengan sangat mudah menggunakan teknologi yang ada, bukan hanya dinikmati oleh orang dewasa namun anak-anak usia sekolah dasar juga sangat menikmati teknologi yang terus berkembang dengan cepat. Hal ini menyebabkan anak-anak kurang tertarik untuk berinteraksi pada sesamanya maupun benda-benda dalam lingkungan sekitar kehidupannya. Dalam hal ini peranan sekolah sangat penting, strategi pembelajaran yang diberikan pada anak khususnya usia dini bisa didapatkan melalui pendidikan formal maupun nonformal. Siswa dapat melaksanakan pendidikan formal pada jam mata pelajaran yang telah ditetapkan, sedangkan pendidikan non formal dapat diberikan kepada siswa saat waktu luang siswa untuk menambah pengetahuan dan rasa simpati siswa terhadap lingkungan sekitar. Salah satu contoh pendidikan non formal yang dapat diberikan di sekolah adalah sosialisasi mengenai pengenalan dan manfaat Tanaman *Biofarmaka* serta meningkatkan minat dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler.

Tanaman *Biofarmaka* atau dapat dikenal dengan tanaman obat adalah jenis-jenis tanaman yang memiliki fungsi dan berkhasiat sebagai obat serta dapat dipergunakan untuk penyembuhan maupun mencegah berbagai penyakit. Tanaman tersebut dapat digunakan oleh masyarakat untuk diracik dan disajikan sebagai obat dengan cara yang sederhana, murni tanpa campuran bahan kimia. Dalam hal ini, generasi muda perlu diberikan terobosan baru mengenai pengenalan tanaman obat kepada siswa secara langsung dengan tujuan untuk meningkatkan upaya pengobatan mandiri sejak dini. Selain itu, peningkatan minat dan bakat siswa perlu ditingkatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan menari, hal ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melestarikan budaya Indonesia kepada generasi muda penerus bangsa.

Dari hasil observasi penulis, SD N 3 Tunjuk ini dipilih sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat. Lokasi ini dipilih karena sekolah ini memiliki kendala di tenaga pengajar, dan kelas sering kali tidak mendapatkan pelajaran karena kurangnya tenaga pengajar. Karena hal tersebut, siswa menjadi kurang berinteraksi mengenai materi di luar jam pelajaran sehingga mahasiswa kurang mengetahui dan peduli terhadap lingkungan sekitar yang tanpa diketahui memberikan manfaat yang sangat banyak terutama bagi generasi muda. Selain itu, kurangnya tenaga pengajar menyebabkan ekstrakurikuler yang seharusnya dilaksanakan setiap hari Jumat jarang dilaksanakan sesuai jadwal karena siswa melaksanakan ekstrakurikuler ketika guru yang mengajar dapat hadir di hari tersebut.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan di berbagai sektor, meliputi : (1) Kurangnya pengetahuan siswa mengenai jenis dan manfaat Tanaman *Biofarmaka* (2) Kurangnya Tanaman *Biofarmaka* di lingkungan sekolah yang membuat siswa tidak mengetahui jenis dan manfaat setiap tanaman (3) Kurangnya tenaga pengajar untuk melatih siswa dalam ekstrakurikuler Tari (4) Kurangnya peran orang tua dalam mendampingi anaknya belajar karena faktor kesibukan bekerja dan kurangnya pengetahuan orang tua

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Salah satu alternatif solusi dalam permasalahan ini adalah dengan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dari kalangan akademis untuk dapat membantu siswa sekolah dasar dalam pengenalan mengenai manfaat tanaman *biofarmaka*. Kegiatan pengabdian masyarakat ini secara khusus dilakukan untuk dapat membantu siswa dalam pengenalan lingkungan sekitar terkait banyaknya manfaat yang didapatkan dari tanaman yang ada di lingkungan sekitar. Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dalam studi ini meliputi : (1) Memberikan sosialisasi di jam pengembangan siswa di hari Sabtu, yaitu pengenalan mengenai fungsi dan manfaat Tanaman *Biofarmaka* (2) Melakukan penanaman bersama beberapa siswa untuk menanam Tanaman *Biofarmaka* di lingkungan sekolah (3) Membantu dan mendampingi siswa melaksanakan ekstrakurikuler Tari yang dilaksanakan setiap hari Jumat (4) Membantu siswa yang kurang dalam membaca dan menulis saat mengerjakan tugas.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara tatap muka dengan masyarakat sasaran. Kegiatan ini diawali dengan melakukan observasi di SD N 3 Tunjuk yaitu bertemu secara langsung dengan Kepala Sekolah untuk meminta izin sebelum menjalankan program kerja Kampus Mengajar dan bertanya terkait permasalahan dan kendala apa yang sedang dihadapi dan bisa untuk dibantu. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 42 hari, dilakukan selama 3 minggu dengan intensitas kegiatan selama 2-3 hari setiap minggunya. Ragam kegiatan pengabdian yang dikaji adalah melakukan sosialisasi terkait pengenalan tanaman *biofarmaka*, melakukan penanaman tanaman *biofarmaka* di lingkungan sekolah, dan ikut dalam mendampingi kegiatan ekstrakurikuler tari yang dilaksanakan setiap hari Jumat.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan sosialisasi mengenai pemahaman pemanfaatan tanaman *Biofarmaka*, kami memberikan kuesioner sebagai bentuk evaluasi kepada siswa kelas 3 SD N 3 Tunjuk. Kuesioner ini terdiri dari 5 pertanyaan dan diisi oleh 10 orang siswa yang ditunjuk secara acak. Hasil dari kuesioner tersebut, yaitu:



Gambar 3.1 Diagram batang kuesioner tingkat pengetahuan siswa kelas 3 SD N 3 Tunjuk

Berdasarkan hasil kuesioner yang diambil dari 10 siswa secara acak menunjukkan pengetahuan siswa mengenai pemahaman pemanfaatan tanaman *Biofarmaka* sudah meningkat, dimana sebelum dilakukan sosialisasi siswa tidak mengetahui tanaman apa saja yang bisa dimanfaatkan dan digunakan sebagai obat, maka dari itu sosialisasi ini dikatakan berhasil karena siswa mampu menjawab kuesioner dengan baik.

Setelah dilaksanakannya sosialisasi mengenai peningkatan pengetahuan siswa mengenai tanaman *Biofarmaka*, dilanjutkan dengan penyerahan tanaman *Biofarmaka* untuk dilakukan penanaman dilingkungan sekitar sekolah



Gambar 3.2 Penyerahan Tanaman *Biofarmaka* dan Pemberian Bingkisan Setelah Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi

Selain melakukan sosialisasi dan penyerahan tanaman *Biofarmaka*, dilaksanakan juga pendampingan dan ikut membantu siswa dalam melaksanakan ekstrakurikuler Tari yang dilaksanakan setelah pulang sekolah setiap hari Jumat.



Gambar 3.3 Kegiatan ekstrakurikuler Tari

Partisipasi Masyarakat sekitar terkait kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sangat baik, menyambut dengan sangat ramah dan ikut serta membantu dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Dalam hal ini, khususnya terdapat pihak – pihak yang telah berperan dan terlibat langsung selama kegiatan program kerja pengabdian masyarakat dilakukan, di antaranya adalah :

1. Bapak Perbekel Desa Tunjuk yaitu Bapak I Made Arnawa, S. Kar, M. Sn. memberikan kontribusi yang baik dengan memberikan izin melaksanakan program kerja di SD N 3 Tunjuk
2. Ibu Ni Wayan Uryantari, S.Pd. selaku Kepala SD N 3 Tunjuk yang telah membantu tim pelaksana dalam memberikan informasi dan menyambut dengan baik selama melaksanakan program kerja di SD N 3 Tunjuk
3. Tenaga pengajar dan siswa SD N 3 tunjuk, yang menyambut tim pelaksana dengan sangat baik selama menjalankan program kerja di SD N 3 Tunjuk.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan dasar mengenai manfaat tanaman *biofarmaka* pada siswa SD N 3 Tunjuk masih sangat kurang. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa tanaman yang memang langka di daerah-daerah tertentu sehingga sangat sulit untuk menemukannya. Setelah diadakan program Peningkatan Pengetahuan Siswa dalam Pemahaman Pemanfaatan Tanaman *Biofarmaka* secara garis besar pengetahuan siswa SD N 3 Tunjuk sudah mengalami peningkatan yang signifikan.
2. Pengembangan minat dan bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD N 3 Tunjuk sudah baik akan tetapi masih ada beberapa bagian yang perlu diperbaiki seperti pengelompokan siswa sesuai umur. Setelah dilakukan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler siswa SD N 3 Tunjuk menunjukkan perubahan yang lebih baik.

Saran yang bisa diberikan setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah:

1. Diharapkan dapat memberikan penyuluhan mengenai tanaman *biofarmaka* kepada setiap siswa, agar informasi mengenai tanaman *biofarmaka* dapat selalu bertambah dan diteruskan kepada masyarakat atau orangtua siswa sehingga informasi tetap berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurkholis. 2013. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto, Vol. 1 (1). 24-44. <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>
- Sarno, S. 2019. Pemanfaatan Tanaman Obat (*Biofarmaka*) Sebagai Produk Unggulan Masyarakat Desa Depok Banjarnegara. *Abdimas Unwahas*, 4(2), 73–78. <https://doi.org/10.31942/abd.v4i2.3007>
- Suyatna, R. 2019. Desa Digital sebuah Konsep Katalisasi Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 6(1), 22–26. www.juliwi.com
- LPPM Unmas 2022. *Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Pusat kajian Pemerdayaan dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar